PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 19 Mei 2018 Halaman: 13

Buruh Gendong Dapatkan JKN-KIS

● BPJS-BRI Bagikan 1.000 JKN-KIS ke Pedagang Pasar Beringharjo

YOGYA, TRIBUN - BPJS Kesehatan bersama PT BRI (Persero) Tbk memberikan donasi Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) kepada 1.000 pedagang Pasar Beringharjo beserta keluarganya, Jumat (18/5).

Kartu tersebut berlaku selama satu tahun yakni 1 Mei 2018-30 April 2019 mendatang yang selama satu tahun tersebut iurannya telah ditanggung menggunakan dana *Corporate Social Responcibility* (CSR) sebesar Rp306 juta.

Direktur Perluasan dan Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan, Andayani Budi Lestari menjelaskan bahwa sebelumnya mereka telah melakukan pendataan kepada pedagang Pasar Beringharjo yang belum memiliki JKN-KIS.

"Tidak hanya pedagang Pasar Beringharjo yang berdomisili di Kota Yogyakarta, tapi seluruh DIY. Sasaran kami pedagang kecil yang di emperan dan juga buruh gendong yang banyak berasal dari Kulonprogo," ucapnya, di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Jumat (18/5).

Andayani mengatakan JKN-KIS kelas 3 yang diberikan kepada pedagang tersebut. Walau demikian, ia menegaskan bahwa hanya ruang inapnya saja yang berbeda yakni beradandi kelas 3. Sementara perlakuan medis dan juga obat-obatan yang mereka dapat sama dengan yang kelas 1.

● ke halaman 19

Buruh Gendong Dapatkan

● Sambungan Hal 13

"Faskes (Fasilitas Kesehatan) mereka juga bisa milih sendiri. Misalkan mereka lebih menghabiskan banyak waktu di Pasar, maka kemungkinan sakitnya ketika mereka di Pasar sehingga cari Faskes yang dekat dengan Pasar," bebernya.

Andayani memebeberkan bahwa Kota Yogyakarta sudah mencapai Universal Coverage Health (UHC) pada 1 November 2017 dengan cakupan kepesertaan minimal 95 persen dari total jumlah penduduk.

Berdasarkan data *masterfile* kepesertaan BPJS Kesehatan cakupan JKN-KIS di Kota Yogyakarta per 30 April 2018 sebanyak 395.079 jiwa dari total penduduk 410.921 jiwa atau sebesar 96,14 persen.

"Sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kepesertaan JKN-KIS di Kota Yogyakarta yang salah satunya dari segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) melalui program donasi atau CSR," urainya.

Setelah melakukan penyerahan kartu JKN-KIS secara simbolik kepada perwakilan pedagang Pasar Beringharjo, para pedagang diberikan sosialisasi mengenai Program JKN-KIS mulai dari hak dan kewajiban hingga alur prosedur pelayanan kesehatan.

Dari sisi pelayananan kesehatan di DIY, BPJS Kesehatan bekerja sama dengan 374 Faskes Tingkat Pertama (FKTP) dan 61 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Sementara itu, untuk di Kota Yogyakarta terdapat 59 FKTP yang terdiri atas 18 Puskesmas, 11 dokter praktik perorangan, 19 klinik pratama, 4 klinik TNI/Polri, 7 dokter gigi, serta 12 FKRTL.

Integrasi 2019

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menuturkan, sebagian besar warga Kota Yogyakarta telah mendapatkan jaminan kesehatan.

"Semua warga kota yang sakit dan menunjukkan KTP, maka akan kami jamin. Tapi 2019 nanti kita integrasikan ke JKN-KIS, sehingga tidak hanya 96 persen warga yang ter-*cover* tapi seluruhnya," ujarnya.

Heroe juga menyampaikan bahwa garis kemiskkinan di kota adalah 7,6 persen dibandingkan dengan provinsi 11 persen dan nasional 10 persen.

"Tapi masih ada problem pada gini ratio sehingga butuh peran semua pihak dalam menjalankan CSR. Supaya Kesenjangan tidak semakin tinggi," ucapnya. (**kur**)

Ig. Trihastono, S.Sos.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005